

EVALUASI PEMBELAJARAN IPA KELAS IV MENGGUNAKAN MODEL TYPES DI SD NEGERI POPONGAN

Arsy Layla Rukmawati

arsylayla123@gmail.com

Universitas Kristen Satya Wacana

ABSTRACT

This study aims to evaluate teacher performance in learning science class IV. This type of research is teacher performance evaluation research. The subject of this research is the fourth grade teacher of SD Negeri Popongan. The data collection technique used the distribution of questionnaires to fourth grade students of SD Negeri Popongan. This research uses a research model that refers to the theory of the Teacher Performance Evaluation System (TYPES) model which emphasizes the learning process. Where in each aspect must meet the standards that already exist in the TYPES model. There are 7 standards, namely; (1) learning planning, (2) teaching and learning process, (3) assessment, (4) learning environment, (5) communication, (6) professionalism, and (7) student achievement. The data analysis technique used is quantitative. The results of this study indicate that the performance of teachers of SD Negeri Popongan can be said to be in accordance with the aspects that must exist in the success of science learning. This is evidenced by the teacher getting a percentage of 85% in this aspect of learning planning which is included in the very high category. Teachers get a percentage of 84% in the aspect of teaching and learning this is included in the very high category. In the aspect of teacher assessment getting a percentage of 83% is included in the very high category. In the aspect of learning environment teachers get a percentage of 83% this is included in the very high category. In the aspect of teacher communication getting a percentage of 85% this is included in the very high category. In the aspect of teacher professionalism getting a percentage of 87% this is included in the very high category. In the aspect of student achievement teachers get a percentage of 80% this is included in the very high category.

Keywords: Evaluate Teacher Performance, Science, TYPES.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kinerja guru dalam pembelajaran IPA kelas IV. Jenis penelitian ini adalah penelitian evaluasi kinerja guru. Subjek penelitian ini adalah guru kelas IV SD Negeri Popongan. Teknik pengumpulan data menggunakan penyebaran kuesioner kepada peserta didik kelas IV SD Negeri Popongan. Penelitian ini menggunakan model penelitian yang mengacu pada teori model Teacher Performance Evaluation System (TYPES) ini menekankan pada proses pembelajaran. Dimana di setiap aspeknya harus memenuhi standar yang sudah ada dalam model TYPES. Ada 7 standart yaitu ; (1) perencanaan pembelajaran, (2) proses belajar mengajar, (3) penilaian, (4) lingkungan pembelajaran, (5) komunikasi, (6) profesionalisme, dan (7) siswa berprestasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja guru SD Negeri Popongan sudah dapat dikatakan sesuai dengan aspek-aspek yang harus ada dalam keberhasilan pembelajaran IPA. Hal ini dibuktikan dengan guru mendapatkan presentase 85% dalam aspek perencanaan pembelajaran ini termasuk ke dalam kategori sangat tinggi. Guru mendapatkan presentase 84% dalam aspek belajar mengajar ini termasuk ke dalam kategori sangat tinggi. Dalam aspek penilaian guru mendapatkan presentase 83% ini termasuk ke dalam kategori sangat tinggi. Dalam aspek lingkungan pembelajaran guru mendapatkan presentase 83% ini termasuk dalam kategori sangat tinggi. Dalam aspek komunikasi

guru men dapatkan presentase 85% ini termasuk ke dalam kategori sangat tinggi. Dalam aspek profesionalisme guru mendapatkan presentase 87% ini termasuk ke dalam kategori sangat tinggi. Dalam aspek siswa berprestasi guru mendapatkan presentase 80% ini termasuk ke dalam kategori sangat tinggi.

Kata Kunci: Evaluasi, Pembelajaran Ipa, TYPES.

PENDAHULUAN

Belajar adalah suatu proses pengelolaan dan pengorganisasian lingkungan sekitar siswa untuk mendorong dan memotivasi mereka belajar. Pembelajaran juga dianggap sebagai proses pemberian bimbingan atau bantuan kepada siswa dalam proses pembelajaran (Rohmah, 2017). Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengertian belajar adalah proses, metode, dan terbentuknya pembelajaran biologi. Gagne dalam Khanifatul menyatakan bahwa pembelajaran adalah suatu sistem yang dirancang untuk memperlancar proses belajar siswa, yang terdiri dari perancangan dan pengaturan serangkaian peristiwa yang dimaksudkan untuk mempengaruhi dan mendukung proses belajar internal siswa (Maryocman, 2019). Dalam pembelajaran tentu ada tujuan yang harus dicapai. Tercapainya tujuan pembelajaran menunjukkan bahwa pembelajaran berhasil. Tercapainya tujuan pembelajaran menunjukkan bahwa pembelajaran berhasil. Pembelajaran mencakup ilmu- ilmu yang dapat diterapkan siswa dalam kehidupan sehari-hari. Ilmu-ilmu tersebut dirangkum menjadi beberapa disiplin ilmu (disiplin ilmu), misalnya sains. Dalam pembelajaran IPA, materi yang diberikan tentunya berkaitan dengan alam sekitar siswa. Idenya adalah untuk membekali mereka untuk memecahkan masalah kehidupan nyata yang mereka hadapi.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) atau sains adalah ilmu yang mempelajari fenomena alam, termasuk benda hidup dan benda mati, serta dunia hidup dan material (Nana & Gusnidar, 2022). Menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, ilmu pengetahuan alam (IPA) menyangkut cara memahami alam secara sistematis, sehingga sains bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan berupa fakta, konsep, atau prinsip, tetapi juga proses penemuan.

IPA hakikatnya terdiri atas produk, proses, dan sikap. Berdasarkan hakikat IPA ini pembelajaran IPA seharusnya fokus pada 3 kompetensi utama: kompetensi IPA sebagai proses, kompetensi IPA sebagai produk, dan kompetensi IPA sebagai sikap. Ketiga aspek kompetensi ini tidak dapat dipisahkan, sehingga dalam pembelajaran ketiganya harus diperlakukan sebagai satu kesatuan yang utuh (Utama, 2019). Tujuan utama ilmu pengetahuan adalah mengembangkan sistem pengetahuan ilmiah sebagai suatu proses atau metode penelitian, termasuk cara berpikir, sikap dan langkah-langkah untuk memperoleh produk ilmiah atau pengetahuan ilmiah dalam kegiatan ilmiah. Sedangkan nilai-nilai ilmiah meliputi tanggung jawab, nilai-nilai moral sosial, manfaat ilmu pengetahuan bagi kehidupan manusia, serta sikap dan tindakan. Dalam proses penerapan nilai-nilai tersebut tentu saja perlu memadukan pembelajaran dengan keadaan nyata siswa. Situasi kehidupan nyata yang dibahas merupakan peristiwa atau permasalahan yang dihadapi langsung oleh siswa. Agar pembelajaran dapat berpijak pada realitas siswa, guru harus mampu menyampaikan pembelajaran yang sesuai dengan pengalaman siswa sehari-hari.

Pembelajaran IPA menggunakan pengalaman langsung siswa untuk meningkatkan kemampuan mereka untuk menerima, menyimpan, dan mengaplikasikan ide-ide yang telah mereka pelajari (Rochmah, 2019). Pembelajaran sains tidak hanya memberikan

pengetahuan teoretis, tetapi juga menekankan proses penemuan dan metode untuk membantu peserta didik memahami secara lebih mendalam lingkungan mereka. Tujuan utama pembelajaran sains adalah untuk menumbuhkan rasa ingin tahu peserta didik tentang lingkungan mereka dan memberikan suatu pemahaman yang lebih baik tentang dunia sekitar mereka. Menurut Departemen Pendidikan Nasional, pembelajaran sains memiliki beberapa tujuan. Ini termasuk memberikan dasar pengetahuan dan keterampilan untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari; menanamkan sikap ilmiah dan mengajarkan peserta didik menggunakan metode ilmiah untuk memecahkan masalah; menanamkan kesadaran akan keteraturan dan keindahan alam; dan menumbuhkan rasa cinta akan alam (Nn, 2013).

Pembelajaran IPA, yang menekankan pengalaman langsung dan pemahaman ilmiah, membantu siswa menjadi pembelajar yang aktif, kritis, dan kreatif, dan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi terhadap alam. Ini mempersiapkan mereka untuk menjadi generasi penerus yang mampu menghadapi tantangan masa depan dan memberikan kontribusi positif untuk kemajuan negara dan bangsa.

Agar materi disampaikan dengan baik kepada siswa, guru harus memperhatikan beberapa hal. Untuk mencapai hal ini, hal-hal tambahan harus digunakan, seperti media pembelajaran, alat peraga, dan materi interaktif. Selain itu, indikator-indikator yang harus dipenuhi oleh guru diperlukan untuk memastikan bahwa pembelajaran IPA berjalan sesuai dengan harapan. Menurut Departemen Pendidikan, empat kriteria harus dipenuhi: perilaku guru dan siswa, iklim pembelajaran, materi, media, dan sistem pembelajaran (Rosyada et al., 2021). Secara lebih jelas, indikator pembelajaran dapat ditemukan dalam tiga kategori:

(1) perilaku pembelajaran guru, atau perilaku guru, yang dapat dilihat sebagai seberapa baik guru mampu memfasilitasi pembelajaran siswa dengan cara terbaik, (2) perilaku dan dampak belajar siswa, yang dapat dilihat sebagai perilaku dan dampak belajar siswa yang mampu membuat siswa termotivasi, aktif, dan kreatif, dan, (3) iklim belajar, yang dapat dilihat sebagai seberapa baik suasana kelas mendukung kegiatan pembelajaran yang menarik (Widyaningrum, 2018). Dari indikator-indikator tersebut dapat dilihat apakah pembelajaran IPA sudah terlaksana dengan benar atau tidak.

Dalam wawancara dengan seorang guru kelas IV pada Sabtu, 4 Mei 2024 pembelajaran IPA yang berlangsung di SD Popongan guru sudah menerapkan pembelajaran yang sesuai dengan indikator yang harus dicapai. Guru sudah menggunakan media yang interaktif dalam menyampaikan materi pembelajaran. Guru juga sering menggunakan lagu yang dibuat sendiri agar peserta didik lebih paham dengan materi. Untuk mendorong peserta didik agar aktif dan semangat guru sering menggunakan metode permainan dalam pembelajaran, hal ini terbukti bahwa peserta didik sangat menyukai pembelajaran dengan permainan dan menurut guru hal ini juga sangat membantu peserta didik dalam memahami pembelajaran dan juga menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan menarik bagi peserta didik. Guru sesekali mengajak peserta didik untuk belajar di luar kelas untuk mengamati langsung lingkungan.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa penulis tertarik untuk menyelidiki proses pembelajaran IPA di SD Popongan. Penulis akan melihat apakah pembelajaran IPA di kelas IV sudah memenuhi indikator-indikator. Hasil penelitian yang relevan menunjukkan bahwa banyak masalah akan muncul jika pembelajaran IPA tidak dipersiapkan dengan baik. Guru akan kesulitan untuk memahami teori secara keseluruhan karena masalah ini. Selain itu, waktu yang dialokasikan untuk pelajaran seringkali tidak sesuai dengan

bagaimana pelajaran dilakukan di kelas. Untuk mendukung pembelajaran IPA, keterbatasan sarana dan prasarana juga menjadi kendala. Guru menggunakan metode pembelajaran yang tepat, tetapi banyak lagi yang menggunakan metode yang tidak tepat (Juwita, 2020). Pada penelitiannya (Sulthon, 2017) dalam pembelajaran, pastikan materi yang diberikan kepada siswa sesuai dengan pengalaman mereka sangat penting dalam pembelajaran. Guru harus menyesuaikan pelajaran dengan pengalaman dan lingkungan siswa. Ini berdampak pada pembentukan konsep, karena siswa sebenarnya membentuk konsep sendiri. Oleh karena itu, konsep harus diperkuat melalui pengalaman belajar siswa. Dengan demikian, peneliti ingin melakukan penelitian lebih lanjut tentang pelaksanaan pembelajaran IPA di kelas dengan judul "Evaluasi Pembelajaran IPA Kelas IV Menggunakan Model TYPES di SD Popongan". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan bagaimana pembelajaran IPA dijalankan di kelas tersebut.

Dari uraian di atas menunjukkan bahwa peran guru sangat penting dalam penyampaian sebuah materi pembelajaran. Evaluasi terhadap kinerja guru juga sangat penting dilakukan karena untuk memastikan pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan yang di harapkan. Kenyataan di lapangan berbagai studi menunjukkan kinerja mengajar IPA masih menghadapi masalah diantaranya guru belum mampu mengimplementasikan keterampilan proses sains dan belum mampu mengembangkan keterampilan berpikir dalam pembelajaran IPA. Untuk menilai kinerja guru IPA, diperlukan pengembangan alat evaluasi yang memperhatikan peran guru dalam proses pembelajaran serta berlandaskan pada standar pengembangan instrumen yang disusun oleh para ahli. Salah satu metode yang digunakan adalah evaluasi TYPES. Kinerja seseorang tercermin dari cara ia menjalankan tugas-tugasnya. Bagi guru IPA, kinerja dapat dinilai berdasarkan tugas dan tanggung jawabnya dalam mengajar ilmu pengetahuan alam. Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 16 Tahun 2007 seperti yang dikutip oleh Rahmat Rizal, menetapkan empat jenis kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru, yaitu kompetensi kepribadian, kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Kompetensi kepribadian terkait dengan sikap positif yang tercermin dalam pelaksanaan tugas guru. Menurut Awang yang seperti dikutip oleh Rahmat Rizal kompetensi pedagogik berhubungan dengan kemampuan guru untuk mengajar secara efektif. Kompetensi profesional berkaitan dengan keterampilan dalam mengembangkan pembelajaran yang sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Sementara itu, kompetensi sosial menyangkut kemampuan guru dalam berinteraksi dengan masyarakat sekitar (Rizal, 2019).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan model penelitian evaluasi TYPES, dimana model ini adalah model yang dikembangkan oleh The Bedford County Public School's Teacher Performance Evaluation System. Dalam menggunakan model penelitian TYPES peneliti menggunakan 7 kriteria sesuai dengan yang ada pada indikator TYPES, yaitu perencanaan pembelajaran, proses belajar mengajar, penilaian, lingkungan pembelajaran, komunikasi, profesionalisme, dan siswa berprestasi.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan metode penelitian ilmiah yang berlandaskan pada filsafat positivisme logis, dengan menerapkan aturan ketat terkait logika, kebenaran, hukum, dan prediksi. Fokus utama penelitian ini adalah menganalisis suatu proses secara sistematis

dan terbatas, dengan memecah permasalahan menjadi bagian-bagian yang dapat diukur atau dinyatakan dalam bentuk angka. Penelitian kuantitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena, menguji hubungan antarvariabel, menentukan hubungan sebab-akibat, menguji teori, serta mencari generalisasi yang memiliki nilai prediktif untuk memperkirakan suatu kejadian (Salim & Haidir, 2019).

Dalam penelitian kuantitatif, pengumpulan data dilakukan melalui instrumen tertentu yang menghasilkan data berbentuk angka. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik statistik untuk mereduksi, mengelompokkan, serta menentukan hubungan dan perbedaan antar kelompok data. Proses penelitian ini mengutamakan kontrol yang ketat, penggunaan instrumen yang objektif, serta analisis statistik yang sistematis guna memperoleh temuan yang akurat. Oleh karena itu, hasil uji hipotesis dalam penelitian kuantitatif dapat diterapkan secara lebih luas atau digeneralisasikan.

Dalam penelitian kuantitatif, peneliti menggunakan instrumen untuk mengumpulkan data numerik yang berkaitan dengan subjek penelitian. Oleh karena itu, instrumen memiliki peran krusial dalam penelitian. Jika peneliti berhasil memperoleh data yang akurat, maka analisis yang dilakukan dapat menghasilkan kesimpulan penelitian yang valid. Sebaliknya, jika data yang dikumpulkan kurang berkualitas atau tidak akurat, maka dapat menimbulkan bias dalam penarikan kesimpulan. Jika ditelusuri lebih lanjut, kualitas data dalam suatu penelitian sangat bergantung pada kualitas instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian metode survei adalah teknik penelitian yang mengandalkan angket (kuesioner) sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data di lapangan. Metode ini menjadi salah satu yang paling sering digunakan oleh mahasiswa dalam menyelesaikan studinya di perguruan tinggi. Namun, hasil penelitian survei sering kali cenderung dangkal (superficial), karena dalam pelaksanaannya sering dilakukan secara asal tanpa perencanaan yang matang. Meskipun dalam analisis data digunakan teknik statistik yang kompleks, temuan yang diperoleh tidak selalu mendalam atau memiliki kualitas yang optimal (Syahrizal & Jailani, 2023).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Sekolah

SD Negeri Popongan adalah salah satu lembaga pendidikan yang berlokasi di Kabupaten Semarang tepatnya di , Jl. H. Agus Salim No. 01, Kecamatan Bringin, Kabupaten Semarang, Provinsi Jawa Tengah 50772. SD Negeri Popongan memiliki visi yaitu Berakhlak Mulia, Beriman dan Bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, Cerdas, Terampil, Kreatif, dan Berwawasan Global.

Sedangkan misi dari SD Negeri Popongan yaitu 1) Menumbuhkan budi pekerti peserta didik berdasarkan iman dan taqwa, 2) Melaksanakan pembelajaran secara optimal, 3) Menumbuhkan motivasi belajar peserta didik agar dapat tumbuh berkembang secara optimal, 4) Menggali potensi peserta didik melalui kegiatan pembelajaran, ekstrakurikuler, dan bimbingan konseling, 5) Memberikan pelayanan terhadap peserta didik sesuai dengan karakteristik, 6) Menjalani kerja sama dengan lembaga lain dalam merealisasikan program sekolah.

SD Negeri Popongan memiliki 197 peserta didik pada tahun ajaran 2024/2025 dan memiliki guru kelas sebanyak 6. Berikut merupakan data guru kelas dan Kepala Sekolah SD Negeri Popongan:

Tabel 1. Tenaga Pendidik SD Negeri Popongan.

No	Nama	NIP	Jabatan
1	Nila Aprilianti, M.Pd	19860424 200902 2008	Kepala Sekolah
2	Kusrini, S.Pd.	19650605 19860 6 003	Guru Kelas
3	Ch.Nanik Supami, S.Pd.SD	19671203 1999003 2 007	Guru Kelas
4	Mustiatin, S.Pd.SD	19701017 200701 2 000	Guru Kelas
5	Bahrudin Rahmadi, S.Pd.	19710324 201406 1 001	Guru Kelas
6	Ani Setyaningsih, S.Pd.	19721110 201406 2 005	Guru Kelas
7	Hardjono, S.Pd.	19720114 202221 1 001	Guru Penjaskes
8	Eni Setyowati, S.Pd.	19830929 202221 2 024	Guru Kelas IV
9	Iis Syafa'atul H, S.Pd.I	19930308 202321 2 017	Guru PAI dan BTQ
10	Inge Priselia Inggrita	-	Petugas Perpustakaan
11	Yoma Azka Azmina N.A	-	OPS
12	Eko Eriyanto	-	Penjaga

Sumber: dokumen SD Negeri Popongan

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV yang diampu oleh Ibu Eni Setyowati. Waktu penelitian ini dilakukan selama tiga hari dimulai pada tanggal 6 Februari 2025-8 Februari 2025.

Deskripsi Hasil Penelitian Evaluasi Pembelajaran IPA di Kelas IV

Pengumpulan data penelitian ini dilakukan melalui kuesioner berupa checklist sebagai alat utama dan melalui observasi sebagai data pendukung. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kinerja guru dalam pembelajaran IPA di kelas IV SD Negeri Popongan. Instrumen berupa angket ditujukan kepada peserta didik kelas IV SD Negeri Popongan sebanyak 33 peserta didik. Kuesioner terdiri dari 63 item pertanyaan, terdiri dari 4 alternatif jawaban yaitu sangat sesuai, sesuai, tidak sesuai, sangat tidak sesuai. Setiap jawaban memiliki skor, jawaban sangat sesuai mendapat skor 4, jawaban sesuai mendapat skor 3, jawaban tidak sesuai mendapat skor 2, dan jawaban sangat tidak sesuai mendapat skor 1. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan hasil evaluasi data observasi menggunakan teknik presentase.

Untuk mengevaluasi kinerja guru dapat dianalisis melalui 7 aspek yaitu : (1) perencanaan pembelajaran, (2) proses belajar mengajar, (3) penilaian, (4) lingkungan pembelajaran, (5) komunikasi, (6) profesionalisme, (7) siswa berprestasi. Ketujuh aspek tersebut terdiri dari berbagai indikator yang kemudian digunakan untuk membuat elemen pertanyaan.

Analisis Deskriptif Hasil Penelitian

Untuk menghitung presentase data yang terkumpul, peneliti menggunakan rumus pengolahan data yang di ambil dari Fahmi dan Slamet (2016) dalam J.Fadillah yaitu sebagai berikut.

$$DP = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

DP = deskriptif persentase

n = jumlah skor yang diperoleh

N = skor ideal

Hasil persentase kemudian dilaporkan dengan acuan menurut Hartini Dewi (2019:1) dalam (Wardani & Astuti, 2022) dengan kriteria sebagai berikut.

Tabel 2. Deskripsi Pencapaian

Pencapaian	Deskripsi
Pencapaian 80%-100%	Sangat Tinggi
Pencapaian 66%-79%	Tinggi
Pencapaian 56%-65%	Cukup Tinggi
Pencapaian 40%-55%	Rendah
Pencapaian 0%-39%	Sangat Rendah

Analisis Deskriptif Evaluasi Pembelajaran IPA Kelas IV oleh Peserta Didik dalam Aspek Perencanaan Pembelajaran

Berdasarkan evaluasi guru, menggunakan 4 pilihan respon yang terdiri dari 63 pernyataan valid dan 5 item pernyataan dalam aspek perencanaan pembelajaran, untuk mengevaluasi pembelajaran IPA kelas IV. Skor jawaban tertinggi adalah 4 dan skor jawaban terendah adalah 1. Jadi untuk mengetahui persentase pencapaian evaluasi pembelajaran IPA menggunakan rumus perhitungan berikut:

$$DP = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\% =$$

$$DP = \frac{1347}{1584} \times 100\% = 85\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan skor dalam tabel tersebut, evaluasi pembelajaran IPA dalam aspek perencanaan pembelajaran memperoleh pencapaian yang sangat tinggi yaitu 87%

Rekapitulasi Evaluasi Pembelajaran IPA Kelas IV Berdasarkan TYPES (Teacher Performance Evaluation System) .

Evaluasi perencanaan pembelajaran ini terdiri dari 5 indikator, 12 pernyataan. Berikut ini adalah tabel rekapitulasi evaluasi pembelajaran IPA kelas IV di SD Negeri Popongan berdasarkan evaluasi perencanaan pembelajaran.

Tabel 3. Rekapitulasi Evaluasi Perencanaan Pembelajaran

Komponen	Indikator	Kinerja Guru												Presentase %
		AD	AL	FJ	SI	NJ	LA	AM	LB	NO	SQ	ST		
		EX	SY	F	NB	HA	AS	SA	SV	ZA	QI	AH		
		NA	IZ	SO	IS	KE	AI	BU	AZ	NF	LI	NR		
Tujuan Pembelajaran	a. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran IPA.	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	89%	
	b. Saya memahami tujuan dari pembelajaran IPA yang dijelaskan oleh guru.	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	93%	
Penyusunan Materi Pembelajaran	a. Materi yang diajarkan mudah dipahami oleh saya	3	4	3	4	3	3	4	2	4	3	4	84%	

	b. Saya merasa materi yang diajarkan sudah sesuai dengan tingkat kemampuan saya	3	4	3	4	4	2	4	4	2	4	3	84%
	c. Materi yang diajarkan cukup menarik dan bervariasi.	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	2	82%
Alokasi Waktu dan Pengelolaan Kelas	a. Apakah waktu yang diberikan untuk pembelajaran IPA cukup untuk memahami materi?	3	4	3	2	4	3	4	2	3	4	3	80%
	b. Apakah waktu yang diberikan untuk tanya jawab dan diskusi cukup?	3	2	3	4	4	3	3	4	2	3	4	80%
	c. Apakah guru dapat mengelola kelas dengan baik selama pembelajaran IPA?	4	4	4	3	4	3	2	4	4	3	4	89%
Diferensiasi Pembelajaran	a. Saya diberi tugas yang sesuai dengan tingkat pemahaman saya.	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	93%
	b. Saya merasa guru mengerti jika saya membutuhkan waktu lebih lama untuk memahami materi.	4	3	4	3	3	2	4	3	4	4	3	84%
Refleksi dan Penyesuaian	a. Saya merasa memahami materi yang diajarkan dalam pembelajaran IPA.	4	1	3	4	4	4	4	3	4	2	4	84%
	b. Pembelajaran IPA membantu saya menyelesaikan tugas atau eksperimen dengan lebih mudah.	3	1	3	4	4	4	3	2	4	4	3	80%
Total	85%												

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa berdasarkan evaluasi perencanaan pembelajaran untuk evaluasi pembelajaran IPA, pernyataan pertama memiliki pencapaian sebesar 89%, pencapaian untuk pernyataan kedua sebesar 93%, pencapaian untuk pernyataan ketiga sebesar 84%, pencapaian untuk pernyataan keempat sebesar 84%, pencapaian untuk pernyataan kelima sebesar 82%, pencapaian untuk pernyataan keenam sebesar 80%, pencapaian untuk pernyataan ketujuh sebesar 80%, pencapaian untuk pernyataan kedelapan sebesar 89%, pencapaian untuk pernyataan ke sembilan sebesar 93%, pencapaian untuk pernyataan ke sepuluh sebesar 84%, pencapaian untuk pernyataan kesebelas sebesar 84%, pencapaian untuk pernyataan kedua belas sebesar 80%.

Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan wali kelas 4 menyatakan bahwa “Sebelum masuk ke dalam materi, peserta didik akan dijelaskan mengenai tujuan pembelajaran pada materi tersebut. Hal ini dilakukan agar nantinya peserta didik mampu menerapkan pemahaman materi di kehidupan sehari-hari” – wali kelas 4 E

Tak hanya itu pernyataan tersebut juga diperkuat pada saat peneliti melakukan observasi secara langsung di dalam kelas. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dengan sangat jelas. Guru juga mampu menarik perhatian peserta didik. Namun pada saat di dalam kelas guru kurang mampu mengendalikan situasi di kelas, jadi peserta didik banyak yang asik sendiri.

Analisis Deskriptif Evaluasi Pembelajaran IPA Kelas IV Aspek Proses Belajar Mengajar

Berdasarkan evaluasi guru, menggunakan 4 pilihan respon yang terdiri dari 63 pernyataan valid dan 5 item pernyataan dalam aspek proses belajar mengajar, untuk mengevaluasi pembelajaran IPA kelas IV. Skor jawaban tertinggi adalah 4 dan skor jawaban terendah adalah 1. Jadi untuk mengetahui persentase pencapaian evaluasi pembelajaran IPA menggunakan rumus perhitungan berikut:

$$DP = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\% =$$

$$DP = \frac{1446}{1716} \times 100\% = 84\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan skor dalam tabel tersebut, evaluasi pembelajaran IPA dalam aspek proses belajar mengajar memperoleh pencapaian yang sangat tinggi yaitu 86%.

Evaluasi proses belajar mengajar ini terdiri dari 6 indikator, 13 pernyataan. Berikut ini adalah tabel rekapitulasi evaluasi pembelajaran IPA kelas IV di SD Negeri Popongan berdasarkan evaluasi proses belajar mengajar.

Tabel 4. Rekapitulasi Evaluasi Proses Belajar Mengajar

Komponen	Indikator	Kinerja Guru											Presentase %
		AL	SI	AD	FJ	LA	NJ	AM	LB	ZA	NF	AH	
		EX	SY	F	SO	AS	AI	SV	BU	QI	SQ	NR	
		NA	IX	IS	HA	KE	SA	AZ	NO	LI	ST	NB	

Pemahaman Konsep	a. Saya memahami konsep-konsep dasar dalam mata pelajaran IPA yang diajarkan di sekolah.	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	2	86%
	b. Saya tidak mengalami kesulitan saat memahami penjelasan guru mengenai materi IPA.	3	4	4	3	3	2	4	4	2	4	3	82%
Metode Pengajaran	a. Guru menggunakan alat bantu seperti gambar, video, atau alat peraga dalam menjelaskan konsep IPA.	3	4	3	1	3	4	2	4	4	3	2	75%
	b. Metode pengajaran yang digunakan guru membantu saya memahami materi IPA lebih cepat.	3	4	4	2	3	4	3	4	4	4	3	86%
Interaksi Guru-Siswa	a. Guru sering mengajak siswa berdiskusi tentang materi IPA di kelas.	3	4	3	4	1	4	4	4	3	4	3	84%
	b. Guru memperhatikan siswa yang kesulitan memahami pelajaran.	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	93%
Media Pembelajaran	a. Guru menggunakan media pembelajaran yang menarik perhatian saya.	3	4	4	3	1	3	4	3	2	3	4	77%

	b. Media pembelajaran yang digunakan membuat pembelajaran tidak membosankan.	4	3	2	4	4	3	3	4	4	3	4	86%
Motivasi dan Minat Belajar	a. Materi yang diajarkan guru IPA membuat saya ingin belajar lebih serius.	3	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	89%
	b. Guru IPA memberikan tugas yang menantang namun membuat saya termotivasi.	3	3	4	3	4	4	2	1	4	2	4	77%
	c. Saya merasa senang ketika belajar IPA di kelas.	3	1	3	4	4	2	4	3	4	4	4	80%
Penerapan Pengetahuan	a. Saya dapat menerapkan pengetahuan IPA yang dipelajari di kelas dalam kehidupan sehari-hari.	4	4	4	3	4	3	3	4	1	4	4	86%
	b. Guru memberikan contoh penerapan konsep IPA yang mudah saya pahami.	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	93%
Total	84%												

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa berdasarkan evaluasi proses belajar mengajar untuk evaluasi pembelajaran IPA, pernyataan pertama memiliki pencapaian sebesar 86%, pencapaian untuk pernyataan kedua sebesar 82%, pencapaian untuk pernyataan ketiga sebesar 75%, pencapaian untuk pernyataan keempat sebesar 86%, pencapaian untuk pernyataan kelima sebesar 84%, pencapaian untuk pernyataan keenam sebesar 93%, pencapaian untuk pernyataan ketujuh sebesar 77%, pencapaian untuk pernyataan kedelapan sebesar 86%, pencapaian untuk pernyataan kesembilan sebesar 89%, pencapaian untuk pernyataan kesepuluh sebesar 77%, pencapaian untuk pernyataan kesebelas sebesar 80%, pencapaian untuk pernyataan kedua belas sebesar 86%, pencapaian untuk pernyataan ketiga belas sebesar 93%.

Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara dengan wali kelas 4 yang menyatakan bahwa "Pada saat penyampaian materi guru biasanya menggunakan media yang mampu

menarik perhatian peserta didik seperti contoh menggunakan video interaktif, gambar, contoh benda nyata dan terkadang menggunakan lagu.”

Tak hanya itu pada saat peneliti melakukan observasi di dalam kelas pada saat pembelajaran, peserta didik sangat aktif dan antusias pada saat guru menggunakan media pembelajaran. Mereka cenderung lebih tertarik dalam pembelajaran jika menggunakan media yang bervariasi.

Analisis Deskriptif Evaluasi Pembelajaran IPA Kelas IV Aspek Penilaian

Berdasarkan evaluasi guru, menggunakan 4 pilihan respon yang terdiri dari 63 pernyataan valid dan 5 item pernyataan dalam aspek penilaian, untuk mengevaluasi pembelajaran IPA kelas IV. Skor jawaban tertinggi adalah 4 dan skor jawaban terendah adalah 1. Jadi untuk mengetahui persentase pencapaian evaluasi pembelajaran IPA menggunakan rumus perhitungan berikut:

$$DP = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\% =$$

$$DP = \frac{435}{528} \times 100\% = 82.38\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan skor dalam tabel tersebut, evaluasi pembelajaran IPA dalam aspek penilaian memperoleh pencapaian yang sangat tinggi yaitu 84%.

Evaluasi penilaian ini terdiri dari 3 indikator, 4 pernyataan. Berikut ini adalah tabel rekapitulasi evaluasi pembelajaran IPA kelas IV di SD Negeri Popongan berdasarkan evaluasi penilaian.

Tabel 5. Rekapitulasi Evaluasi Penilaian

Komponen	Indikator	Kinerja Guru											Presentase %
		AD	EX	SY	F	NJ	KE	AS	SA	BU	NF	LI	
		AL	NA	IZ	SO	HA	AI	LB	NO	AZ	SQ	ST	
		SI	NB	FJ	IS	LA	AM	SV	NR	ZA	QI	AH	
Kejelasan Kriteria Penilaian	a. Kriteria penilaian yang digunakan membuat saya merasa adil dalam memperoleh nilai.	4	4	3	3	2	4	1	3	4	4	4	80%
Keterkaitan Penilaian dengan Materi Pembelajaran	a. Penilaian yang dilakukan sesuai dengan materi yang telah diajarkan.	3	4	4	3	3	2	3	4	4	3	3	82%
	b. Saya merasa dilibatkan dalam proses penilaian pembelajaran IPA (misalnya: diberi kesempatan untuk merefleksikan hasil belajar).	3	3	4	4	3	2	3	1	4	3	3	77%

Penggunaan Penilaian untuk Pembelajaran	a. Penilaian membantu saya untuk lebih memahami materi IPA yang diajarkan.	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	91%
Total	83%												

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa berdasarkan evaluasi penilaian untuk evaluasi pembelajaran IPA, pernyataan pertama memiliki pencapaian sebesar 80%, pencapaian untuk pernyataan ke dua sebesar 82%, pencapaian untuk pernyataan ke tiga sebesar 77%, pencapaian untuk pernyataan ke empat sebesar 91%.

Analisis Deskriptif Evaluasi Pembelajaran IPA Kelas IV Aspek Lingkungan Pembelajaran

Berdasarkan evaluasi guru, menggunakan 4 pilihan respon yang terdiri dari 63 pernyataan valid dan 5 item pernyataan dalam aspek lingkungan pembelajaran, untuk mengevaluasi pembelajaran IPA kelas IV. Skor jawaban tertinggi adalah 4 dan skor jawaban terendah adalah 1. Jadi untuk mengetahui persentase pencapaian evaluasi pembelajaran IPA menggunakan rumus perhitungan berikut:

$$DP = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\% =$$

$$DP = \frac{543}{660} \times 100\% = 82\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan skor dalam tabel tersebut, evaluasi pembelajaran IPA dalam aspek lingkungan pembelajaran memperoleh pencapaian yang sangat tinggi yaitu 82%.

Evaluasi lingkungan pembelajaran ini terdiri dari 3 indikator, 5 pernyataan. Berikut ini adalah tabel rekapitulasi evaluasi pembelajaran IPA kelas IV di SD Negeri Popongan berdasarkan evaluasi lingkungan pembelajaran.

Tabel 6. Rekapitulasi Evaluasi Lingkungan Pembelajaran

Komponen	Indikator	Kinerja Guru												Presentase %
		AL	AD	EX	IZ	NJ	KE	LB	AS	AZ	NO	LI		
		SI	FJ	NA	SO	HA	AI	SV	SA	NF	ZA	ST		
		SY	F	NB	IS	LA	AM	BU	SQ	QI	NR	AH		
Fasilitas dan Peralatan	a. Ruang kelas memiliki peralatan pendukung pembelajaran IPA (misalnya, alat peraga dan mikroskop).	3	4	2	4	1	2	3	4	2	4	2	70%	

Kenyamanan dan Keamanan	a. Saya merasa aman dan nyaman saat mengikuti pembelajaran IPA di dalam kelas.	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	91%
	b. Ruang kelas IPA selalu bersih dan terjaga kebersihannya.	3	4	3	2	3	4	4	1	4	3	4	82%
Suasana Belajar	a. Saya merasa nyaman ketika belajar IPA di kelas.	3	4	3	2	3	4	4	1	4	3	4	80%
	b. Suasana kelas mendukung saya untuk belajar dengan fokus dan tidak mudah terganggu.	4	3	4	4	4	3	2	4	4	3	4	89%
Total	82%												

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa berdasarkan evaluasi lingkungan pembelajaran untuk evaluasi pembelajaran IPA, pernyataan pertama memiliki pencapaian sebesar 70%, pencapaian untuk pernyataan ke dua sebesar 91%, pencapaian untuk pernyataan ke tiga sebesar 82%, pencapaian untuk pernyataan ke empat sebesar 80%, pencapaian untuk pernyataan kelima sebesar 89%.

Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara dengan wali kelas 4 yang menyatakan bahwa “Lingkungan sekitar sekolah sangat membantu dalam pembelajaran IPA. Karena sekolah berada di tengah kampung jadi masih banyak contoh nyata yang bisa menjadi sumber belajar peserta didik. Untuk alat peraga hanya ada beberapa saja, dan juga di sekolah tidak ada ruangan khusus laboratorium atau semacamnya.”

Diperkuat dengan pada saat peneliti melakukan observasi, bahwa ruang kelas terasa nyaman, dan bersih. Juga suasana yang ada di lingkungan kelas sangat mendukung untuk meningkatkan dan menjaga fokus peserta didik. Namun untuk alat peraga peneliti hanya melihat beberapa saja, dan juga ruangan terlihat kurang luas dikarenakan jumlah peserta didik yang memang sangat banyak. Dan tidak ada ruangan khusus seperti laboratorium atau semacamnya. Namun di lingkungan sekolah sangat kaya akan sumber belajar tambahan.

Analisis Deskriptif Evaluasi Pembelajaran IPA Kelas IV Aspek Komunikasi

Berdasarkan evaluasi guru, menggunakan 4 pilihan respon yang terdiri dari 63 pernyataan valid dan 5 item pernyataan dalam aspek komunikasi, untuk mengevaluasi pembelajaran IPA kelas IV. Skor jawaban tertinggi adalah 4 dan skor jawaban terendah adalah 1. Jadi untuk mengetahui persentase pencapaian evaluasi pembelajaran IPA menggunakan rumus perhitungan berikut:

$$DP = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\% =$$

$$DP = \frac{1344}{1584} \times 100\% = 85\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan skor dalam tabel tersebut, evaluasi pembelajaran IPA dalam aspek komunikasi memperoleh pencapaian yang sangat tinggi yaitu 85%.

Evaluasi komunikasi ini terdiri dari 7 indikator, 12 pernyataan. Berikut ini adalah tabel rekapitulasi evaluasi pembelajaran IPA kelas IV di SD Negeri Popongan berdasarkan evaluasi komunikasi.

Tabel 7. Rekapitulasi Evaluasi Komunikasi

Komponen	Indikator	Kinerja Guru												Presentase %
		AL	SI	SY	F	AS	SA	HA	AD	AZ	QI	ZA		
		EX	FJ	NB	NJ	KE	LB	AI	IZ	NF	LI	AH		
		NA	SO	IS	LA	AM	SV	BU	NO	SQ	ST	NR		
Ketersediaan dan Keterbukaan Komunikasi	a. Guru memberikan kesempatan kepada saya untuk bertanya saat pembelajaran.	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	91%	
	b. Guru menghargai setiap pendapat yang disampaikan siswa, termasuk pendapat saya.	4	3	4	3	4	4	2	4	3	4	4	89%	
	c. Guru memberikan kesempatan bagi siswa untuk saling berkomunikasi saat belajar.	3	4	4	4	3	1	3	1	4	3	4	77%	
Klaritas Penjelasan	a. Penjelasan guru membantu saya memahami konsep IPA yang sulit.	4	3	4	4	2	4	1	3	4	3	4	82%	
	b. Guru mengulang penjelasan ketika ada siswa yang belum paham.	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	93%	
Responsif terhadap Kebutuhan Siswa	a. Guru memberikan perhatian kepada semua siswa yang memerlukan bantuan, termasuk saya.	3	4	4	4	3	4	2	4	1	4	3	82%	

Penggunaan Bahasa yang Mudah Dipahami	a. Guru menjelaskan materi IPA menggunakan bahasa yang mudah dipahami.	3	4	3	4	2	4	3	4	3	4	3	84%
	b. Saya tidak kesulitan memahami istilah-istilah yang digunakan guru.	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	2	82%
Kesempatan untuk Berdiskusi	a. Guru memfasilitasi kegiatan diskusi saat pembelajaran IPA berlangsung.	4	3	4	4	4	4	3	4	3	2	4	89%
	b. Selama diskusi, saya bebas menyampaikan pendapat dan bertanya kepada teman.	4	3	4	4	3	3	4	2	3	4	3	84%
Keterlibatan dalam Kegiatan Kelas	a. Saya aktif bertanya jika ada materi IPA yang tidak saya mengerti.	3	4	4	2	4	3	3	2	4	3	4	82%
Keterbukaan untuk Masukan Siswa	a. Guru memberikan kesempatan kepada semua siswa untuk memberi masukan selama pelajaran IPA.	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	2	84%
Total	85%												

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa berdasarkan evaluasi komunikasi untuk evaluasi pembelajaran IPA, pernyataan pertama memiliki pencapaian sebesar 91%, pencapaian untuk pernyataan kedua sebesar 89%, pencapaian untuk pernyataan ketiga sebesar 77%, pencapaian untuk pernyataan ke empat sebesar 82%, pencapaian untuk pernyataan kelima sebesar 93%, pencapaian untuk pernyataan ke enam sebesar 82%, pencapaian untuk pernyataan ketujuh sebesar 84%, pencapaian untuk pernyataan ke delapan sebesar 82%, pencapaian untuk pernyataan ke sembilan sebesar 89%, pencapaian untuk pernyataan ke sepuluh sebesar 84%, pencapaian untuk pernyataan ke sebelas sebesar 82%, pencapaian untuk pernyataan ke duabelas sebesar 84%.

Hal ini diperkuat dengan hasil observasi pada saat proses pembelajaran dimana guru sangat memperhatikan peserta didik. Guru juga menerima semua pendapat dari peserta didik. Jika ada peserta didik yang merasa kesulitan atau ada yang kurang paham guru dengan sigab membantu peserta didik.

Analisis Deskriptif Evaluasi Pembelajaran IPA Kelas IV Aspek Profesionalisme

Berdasarkan evaluasi guru, menggunakan 4 pilihan respon yang terdiri dari 63 pernyataan valid dan 5 item pernyataan dalam aspek profesionalisme, untuk mengevaluasi pembelajaran IPA kelas IV. Skor jawaban tertinggi adalah 4 dan skor jawaban terendah adalah 1. Jadi untuk mengetahui persentase pencapaian evaluasi pembelajaran IPA menggunakan rumus perhitungan berikut:

$$DP = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\% =$$

$$DP = \frac{693}{792} \times 100\% = 87\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan skor dalam tabel tersebut, evaluasi pembelajaran IPA dalam aspek profesionalisme memperoleh pencapaian yang sangat tinggi yaitu 87%.

Evaluasi aspek profesionalisme ini terdiri dari 4 indikator, 6 pernyataan. Berikut ini adalah tabel rekapitulasi evaluasi pembelajaran IPA kelas IV di SD Negeri Popongan berdasarkan evaluasi profesionalisme

Tabel 8. Rekapitulasi Evaluasi Profesionalisme

Komponen	Indikator	Kinerja Guru												Presentase %
		AD	NA	SY	F	NJ	KE	LB	AM	NF	SQ	BU		
		AL	SI	IZ	IS	HA	AI	SV	NO	QI	ST	NB		
		EX	FJ	SO	LA	AS	SA	AZ	ZA	LI	AH	NR		
Kompetensi Pedagogi	a. Guru menggunakan berbagai cara untuk menjelaskan pelajaran IPA (contoh: gambar, eksperimen, media).	4	2	4	3	4	4	3	4	3	4	3	86%	
Kompetensi Kepribadian	a. Guru bersikap sabar dan ramah	3	3	4	4	4	2	4	3	4	3	4	86%	
	b. Guru selalu memperhatikan setiap siswa dalam kelas kepada siswa.	4	2	2	3	4	4	3	4	4	4	4	86%	
Kompetensi Sosial	a. Guru selalu memberikan umpan balik yang membantu memahami materi IPA dengan lebih	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	89%	

	baik.												
Kompetensi Profesional	a. Guru memiliki sikap yang profesional dalam mengajar dan bersikap adil kepada semua siswa.	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	91%
	b. Guru selalu mengikuti perkembangan terbaru dalam pembelajaran IPA dan membagikan informasi tersebut kepada siswa.	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	2	86%
Total	87%												

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa berdasarkan evaluasi profesionalisme untuk evaluasi pembelajaran IPA, pernyataan pertama memiliki pencapaian sebesar 86%, pencapaian untuk pernyataan kedua sebesar 86%, pencapaian untuk pernyataan ketiga sebesar 86%, pencapaian untuk pernyataan ke empat sebesar 89%, pencapaian untuk pernyataan ke lima sebesar 91%, pencapaian untuk pernyataan ke enam sebesar 86%.

Hal ini diperkuat dengan hasil observasi yang menyatakan bahwa guru sangat memperhatikan peserta didik pada saat pembelajaran, namun guru kurang mampu mengkondisikan situasi kelas, jadi kelas terkesan sedikit ricuh karena peserta didik ingin meminta perhatian lebih.

Analisis Deskriptif Evaluasi Pembelajaran IPA Kelas IV Aspek Siswa Berprestasi

Berdasarkan evaluasi guru, menggunakan 4 pilihan respon yang terdiri dari 63 pernyataan valid dan 5 item pernyataan dalam aspek siswa berprestasi, untuk mengevaluasi pembelajaran IPA kelas IV. Skor jawaban tertinggi adalah 4 dan skor jawaban terendah adalah 1. Jadi untuk mengetahui persentase pencapaian evaluasi pembelajaran IPA menggunakan rumus perhitungan berikut:

$$DP = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\% =$$

$$DP = \frac{1062}{1320} \times 100\% = 80\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan skor dalam tabel tersebut, evaluasi pembelajaran IPA dalam aspek siswa berprestasi memperoleh pencapaian yang sangat tinggi yaitu 82%.

Evaluasi aspek siswa berprestasi ini terdiri dari 6 indikator, 10 pernyataan. Berikut ini adalah tabel rekapitulasi evaluasi pembelajaran IPA kelas IV di SD Negeri Popongan berdasarkan evaluasi siswa berprestasi.

Tabel 9. Rekapitulasi Evaluasi Siswa Berprestasi

Komponen	Indikator	Kinerja Guru												Presentase %
		AL	AD	FJ	IZ	NJ	HA	AI	BU	NO	QI	LB		
		EX	SI	NB	SO	AS	LA	SA	AZ	ZA	LI	AH		
		NA	SY	FJ	IS	KE	AM	SV	NF	SQ	ST	NR		
Pemahaman Materi	a. Saya merasa dapat memecahkan masalah atau tantangan yang diberikan terkait dengan materi IPA.	3	4	3	2	4	4	1	3	4	4	3	80%	
Keterlibatan dalam Pembelajaran	a. Saya sering mengajukan pertanyaan atau berpartisipasi dalam diskusi kelas IPA	4	3	2	4	3	3	4	3	4	3	1	77%	
	b. Saya merasa senang dan tertantang saat belajar IPA.	3	3	4	4	2	3	4	3	1	4	3	77%	
Motivasi Belajar IPA	a. Saya selalu merasa termotivasi untuk belajar IPA lebih banyak di luar jam sekolah.	4	3	1	3	3	2	4	3	4	3	3	75%	
Penggunaan Sumber Belajar	a. Saya merasa alat peraga dan media pembelajaran IPA yang guru gunakan di kelas membantu saya belajar.	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	2	86%	
	b. Saya merasa sangat terbantu saat guru memberikan tambahan sumber belajar lain (misalnya: buku tambahan, internet, lingkungan sekitar)	4	3	3	4	4	3	3	2	3	4	3	82%	

Dukungan Lingkungan Belajar	a. Lingkungan kelas mendukung saya untuk belajar IPA dengan nyaman (misalnya, tempat duduk, pencahayaan, suasana kelas).	3	4	2	4	4	3	4	3	4	3	4	86%
	b. Saya merasa ada cukup alat peraga dan sumber daya untuk mendukung kegiatan IPA di kelas.	4	3	4	3	4	3	4	3	2	3	4	84%
Hubungan dengan Guru dan Teman	a. Saya merasa didorong oleh guru untuk mencapai prestasi terbaik dalam pelajaran IPA.	4	3	4	4	2	3	1	4	3	3	4	80%
	b. Teman-teman saya sering membantu atau berdiskusi bersama dalam belajar IPA.	3	1	3	4	2	3	4	3	3	4	4	77%
Total	80%												

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa berdasarkan evaluasi siswa berprestasi untuk evaluasi pembelajaran IPA, pernyataan pertama memiliki pencapaian sebesar 80%, pencapaian untuk pernyataan kedua sebesar 77%, pencapaian untuk pernyataan ke tiga sebesar 77%, pencapaian untuk pernyataan ke empat sebesar 75%, pencapaian untuk pernyataan ke lima sebesar 86%, pencapaian untuk pernyataan ke enam sebesar 82%, pencapaian untuk pernyataan ke tujuh sebesar 86%, pencapaian untuk pernyataan ke delapan sebesar 84%, pencapaian untuk pernyataan ke sembilan sebesar 80%, pencapaian untuk pernyataan ke sepuluh sebesar 77%.

Konversi Evaluasi Pembelajaran IPA Kelas IV Berdasarkan TYPES

Tabel 10. Konversi Evaluasi Pembelajaran IPA Kelas IV Berdasarkan TYPES

%	Kategori	Perencanaan Pembelajaran	Proses Belajar Mengajar	Penilaian	Lingkungan Pembelajaran	Komunikasi	Profesionalisme	Siswa Berprestasi
80%-100%	Sangat Tinggi	85%	84%	83%	82%	85%	87%	80%
66%-79%	Tinggi							
56%-65%	Cukup Tinggi							
40%-55%	Rendah							
0%-39%	Sangat Rendah							

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa Evaluasi Pembelajaran IPA Kelas IV berdasarkan TYPES di SD Negeri Popongan evaluasi perencanaan pembelajaran dalam kategori sangat tinggi, berdasarkan evaluasi proses belajar mengajar dalam kategori sangat tinggi, berdasarkan evaluasi penilaian dalam kategori sangat tinggi. Berdasarkan evaluasi lingkungan pembelajaran dalam kategori sangat tinggi, berdasarkan evaluasi komunikasi dalam kategori sangat tinggi, berdasarkan evaluasi profesionalisme dalam kategori sangat tinggi, berdasarkan evaluasi siswa berprestasi dalam kategori sangat tinggi.



Gambar 1. Diagram Konversi Evaluasi Pembelajaran IPA Kelas IV di SD Negeri Popongan

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan pembelajaran IPA Kelas IV di SD Negeri Popongan berdasarkan TYPES, yaitu evaluasi perencanaan pembelajaran, evaluasi proses belajar mengajar, evaluasi penilaian, evaluasi lingkungan pembelajaran, evaluasi komunikasi, evaluasi profesionalisme, dan evaluasi siswa berprestasi. Berdasarkan dari hasil penelitian yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa evaluasi pembelajaran IPA Kelas IV di SD Negeri Popongan yang ditinjau dari evaluasi perencanaan pembelajaran mendapatkan presentase 82% ini termasuk dalam kategori sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja guru kelas IV SD Negeri Popongan dalam mata pelajaran IPA sudah sesuai dengan aspek aspek yang harus ada di dalam IPA. Terbukti dari guru sudah menyampaikan tujuan pembelajaran sebelum masuk ke materi, guru juga mampu menarik perhatian peserta didik untuk menimbulkan rasa penasaran peserta didik.

Pada evaluasi proses belajar mengajar dalam pembelajaran IPA kelas IV di SD Negeri Popongan mendapatkan presentase 84%, ini menunjukkan kategori yang sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa guru kelas IV sudah melakukan proses pembelajaran IPA yang sesuai dengan aspek-aspek IPA. Guru kelas IV SD Negeri Popongan pada saat proses belajar mengajar sudah menggunakan variasi strategi pada saat pembelajaran, guru juga menggunakan media penunjang pada saat pembelajaran seperti media visual dan audiovisual. Guru juga menggunakan alat peraga yang tersedia namun tidak banyak alat peraga yang ada di dalam kelas, jadi penggunaannya terbatas. Pada saat penjelasan materi guru sudah menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh peserta didik. Peserta didik juga menunjukkan pemahaman materi yang dijelaskan oleh guru. Guru terkadang mengajak peserta didik untuk berdiskusi bersama. Guru juga menggunakan sumber belajar

yang beragam. Guru juga mengaitkan pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari peserta didik.

Pada evaluasi penilaian berdasarkan evaluasi pembelajaran IPA kelas IV di SD Negeri Popongan guru mendapatkan presentase 83%, ini termasuk dalam kategori sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa proses penilaian pembelajaran IPA di kelas IV sudah memenuhi aspek aspek dalam IPA. Ditunjukkan dengan hasil presentase di atas. Dimana guru sudah adil dalam memberikan penilaian terhadap peserta didik, penilaian yang diberikan kepada peserta didik digunakan dalam perbaikan di pertemuan selanjutnya. Namun peserta didik tidak ikut andil dalam kegiatan penilaian seperti mengkoreksi hasil tugas bersama.

Pada evaluasi lingkungan pembelajaran berdasarkan evaluasi pembelajaran IPA kelas IV SD Negeri Popongan guru mendapatkan presentase 82% ini termasuk dalam kategori sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan pembelajaran di SD Negeri Popongan sudah memenuhi aspek-aspek yang menunjang keberhasilan pembelajaran IPA. Terbukti dari peserta didik merasa nyaman dan aman pada saat pembelajaran berlangsung, suasana lingkungan kelas juga mendukung fokus peserta didik pada saat proses belajar mengajar. Namun dikarenakan jumlah peserta didik yang sangat banyak, ruangan kelas terlihat sedikit sempit. Jumlah alat peraga juga terbatas, dan belum adanya ruangan khusus untuk IPA seperti laboratorium.

Pada evaluasi komunikasi berdasarkan evaluasi pembelajaran IPA kelas IV SD Negeri Popongan guru mendapatkan presentase 85% ini termasuk dalam kategori sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa komunikasi pada pembelajaran IPA kelas IV di SD Negeri Popongan sudah memenuhi aspek-aspek yang menunjang keberhasilan pembelajaran IPA. Terbukti dari peserta didik yang aktif pada saat proses belajar mengajar, peserta didik sangat antusias dalam pembelajaran. Peserta didik juga mendapatkan umpan balik yang baik dari guru. Saat ada salah satu peserta didik yang kesulitan guru akan membantu. Guru juga akan mengulang penjelasan materi jika dirasa peserta didik kurang paham. Pada evaluasi profesionalisme berdasarkan evaluasi pembelajaran IPA kelas IV SD Negeri Popongan guru mendapatkan presentase 87% ini termasuk dalam kategori sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa sikap profesionalisme guru pada pembelajaran IPA kelas IV SD Negeri Popongan sudah sesuai dengan kompetensi yang harus dimiliki seorang guru. Terbukti dari sikap guru yang ditunjukkan selama proses belajar mengajar, guru terlihat sabar dan penuh perhatian terhadap peserta didik. Guru juga menggunakan inovasi-inovasi dalam pembelajaran. Peserta didik juga terlihat sangat dekat dengan guru, terbukti dari peserta didik yang tidak malu untuk menyampaikan pendapat atau saran. Namun pengelolaan kelas kurang terlihat dikarenakan peserta didik yang banyak dan semua peserta didik ingin mendapat perhatian lebih dari guru membuat kelas terkadang menjadi kurang kondusif.

Pada evaluasi siswa berprestasi berdasarkan evaluasi pembelajaran IPA Kelas IV SD Negeri Popongan guru mendapat presentase 80% ini termasuk dalam kategori sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa aspek siswa berprestasi pada pembelajaran IPA kelas IV SD Negeri Popongan sudah sesuai dengan keberhasilan pembelajaran IPA. Terbukti dari antusias peserta didik pada saat pembelajaran IPA berlangsung. Peserta didik juga aktif bertanya dan mengungkapkan pendapat atau saran selama pembelajaran IPA. Namun terkadang peserta didik ada yang asik sendiri dengan teman karena merasa kurang tertarik dengan materi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan pada Bab IV, maka evaluasi pelaksanaan pembelajaran IPA kelas IV di SD Negeri Popongan yang ditinjau dari komponen TYPES (Teacher Performance Evaluation System) yang meliputi perencanaan pembelajaran, proses belajar mengajar, penilaian, lingkungan pembelajaran, komunikasi, profesionalisme, dan siswa berprestasi. Evaluasi perencanaan pembelajaran guru mendapat presentase 85%, ini termasuk dalam kategori sangat tinggi. Pada evaluasi proses belajar mengajar guru mendapatkan presentase 84% ini termasuk ke dalam kategori sangat tinggi. Pada evaluasi penilaian guru mendapatkan presentase 83% ini termasuk kedalam kategori yang sangat tinggi. Pada evaluasi lingkungan pembelajaran guru mendapatkan presentase 83% ini termasuk ke dalam kategori yang sangat tinggi. Pada evaluasi komunikasi guru mendapatkan presentase 85% ini termasuk kedalam kategori yang sangat tinggi. Pada evaluasi profesionalisme guru mendapat presentase 87% ini termasuk ke dalam kategori yang sangat tinggi. Pada evaluasi siswa berprestasi guru mendapat presentase 80% ini termasuk kedalam kategori yang sangat tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifandi, A. (n.d.). Evaluasi Kinerja Guru.
- Bistari, B. (2018). Konsep Dan Indikator Pembelajaran Efektif. In *Jurnal Kajian Pembelajaran dan Keilmuan* (Vol. 1, Issue 2, p. 13). <https://doi.org/10.26418/jurnalkpk.v1i2.25082>
- Bullock, R. (2000). Effective teaching of science: a review of research. In *Journal of In-service Education* (Vol. 26, Issue 1). <https://doi.org/10.1080/13674580000200402>
- Dr.R.A.Fadhallah, SPsi., M. S. (2020). WAWANCARA. UNJ Press. https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=rN4fEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP4&dq=pengertian+wawancara+ahli&ots=yyDOC834cV&sig=upl6fbqZ_2PATvLRhLbmV6SO3-Y&redir_esc=y#v=onepage&q=pengertian+wawancara+ahli&f=false
- Fu'adi, A. (2016). Evaluasi Pembelajaran Sains Di MI Ma'arif Polorejo. *Madrasah*, 6(2), 28. <https://doi.org/10.18860/jt.v6i2.3297>
- Hasanah, H. (2017). TEKNIK-TEKNIK OBSERVASI (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial). *At-Taqqaddum*, 8(1), 21. <https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>
- Ichsan, Santosa, T. A., Ilwandri, Sofianora, A., & Yastanti, U. (2023). Efektivitas Evaluasi Model CIPP Dalam Pembelajaran IPA di Indonesia : Meta-Analisis. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5(2), 2423–2430.
- Juniati, N. W., & Widiana, I. W. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa. *Journal of Education Action Research*, 1(2), 122. <https://doi.org/10.23887/jear.v1i2.12045>
- Juwita, R. (2020). Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Ipa Terpadu Dalam Kurikulum 2013 Revisi 2017 Di Smp Negeri Bandar Lampung. *Skripsi*, 12. <http://repository.radenintan.ac.id/11104/>
- Kamaruddin, I., Sari, M. N., & Andriani, N. (2024). Evaluasi Kinerja Guru : Model dan Metode dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. 06(02), 11349–11358.
- Kumala, F. N. (2016). Pembelajaran IPA Sekolah Dasar. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 8, Issue 9).
- Mahendra, I. K. A. W., Suranata, K., & Arini, N. W. (2022). Instrumen Penilaian Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Mimbar Pendidikan Indonesia*, 2(2), 205–212. <https://doi.org/10.23887/mpi.v2i2.40174>
- Maryocman, L. (2019). Penerapan model pembelajaran snowball throwing untuk menumbuhkan kreativitas belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan. 16–35.

- Mooduto, Y. S. (2019). Evaluasi Kompetensi Profesional Guru Dalam Mengelola Pembelajaran Ipa Di Sd Muhammadiyah Se Kabupaten Gorontalo. *Akademika: Jurnal Ilmiah Media Publikasi Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi*, 7(2), 121. <https://doi.org/10.31314/akademika.v7i2.317>
- Nana, S., & Gusnidar. (2022). Pengembangan Buku Siswa Berbasis Inkuiri Pada Materi IPA. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(8), 2859–2868.
- Nn. (2013). Pembelajaran IPA dengan Pendekatan Kontekstual Berbasis Hands on Activity. *NBER Working Papers*, 89. <http://www.nber.org/papers/w16019>
- Novikasari, I. (2017). Uji Validitas Instrumen. *Seminar Nasional Riset Inovatif 2017*, 1(1), 530–535. <https://eproceeding.undiksha.ac.id/index.php/senari/article/download/1075/799>
- Peningkatan, S., & Guru, K. (2021). Strategi Peningkatan Kinerja Guru. 21(1), 101–106. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v21i1.1265>
- Pramuaji, K., & Loekmono, A. (2018). Uji Validitas Dan Reliabilitas Alat Ukur Penelitian : Questionnaire Empathy. *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*, 9(2), 74–78. <https://doi.org/10.24036/XXXXXXXXXX-X>
- Prawiyogi, A. G., Sadih, T. L., Purwanugraha, A., & Elisa, P. N. (2021). Penggunaan Media Big Book untuk Menumbuhkan Minat Membaca di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 446–452. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.787>
- Pujaastwa, I. B. G. (2016). Teknik wawancara dan observasi untuk pengumpulan bahan informasi. 1–11.
- Purnama, A. (2021). Evaluasi Dampak Implementasi Pembelajaran Daring Pada Proses Pembelajaran Di Sma Negeri 9 Palembang. *Universitas Bina Darma Palembang*, 1–24. [http://eprints.binadarma.ac.id/9088/1/TUGAS 3.pdf](http://eprints.binadarma.ac.id/9088/1/TUGAS%203.pdf)
- Rizal, R. (2019). Evaluasi Kinerja Guru Ipa. *MADROSATUNA: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 2(2), 1–12. <https://doi.org/10.47971/mjpgmi.v2i2.124>
- Rochmah, M. (2019). (2019) Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Sistem Pernapasan Manusia Kelas Viii Smp Negeri 1 Sumbergempol. 17–43.
- Rohmah, A. N. (2017). Belajar Dan Pembelajaran(Pendidikan Dasar). *Journal.Stitaf.Ac.Id*, 09(02), 193–210.
- Rosyada, M. I., Atmojo, I. R. W., & Saputri, D. Y. (2021). Dampak implementasi pembelajaran dalam jaringan (daring) mengenai kualitas pembelajaran ipa di sekolah dasar pada masa pandemi covid-19. *Didaktika Dwija Indria*, 9(4), 1–5. <https://doi.org/10.20961/ddi.v9i4.49180>
- Salim, H., & Haidir. (2019). Penelitian pendidikan metode, pendekatan dan jenis. In *Society* (Vol. 2, Issue 1).
- Slamet, R., & Wahyuningsih, S. (2022). Validitas Dan Reliabilitas Terhadap Instrumen Kepuasan Ker. Aliansi: *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 17(2), 51–58. <https://doi.org/10.46975/aliansi.v17i2.428>
- Sulthon, S. (2017). Pembelajaran IPA yang Efektif dan Menyenangkan bagi Siswa MI. *ELEMENTARY: Islamic Teacher Journal*, 4(1). <https://doi.org/10.21043/elementary.v4i1.1969>
- Syahrizal, H., & Jailani, M. S. (2023). Jenis-Jenis Penelitian Dalam Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. *Jurnal QOSIM Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora*, 1(1), 13–23. <https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.49>
- ubabuddin. (2019). Hakikat Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *Edukatif*, 1(1), 18–27.
- Utama, E. G. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran POE (Predict, Observe and Explain) Terhadap Keterampilan Proses Sains Siswa SD Kelas V ditinjau dari Keterampilan Metakognitif. *JPDI (Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia)*, 4(2), 46. <https://doi.org/10.26737/jpdi.v4i2.1364>

- Wardani, G. A., & Astuti, S. (2022). Evaluasi Pelaksanaan Program Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(6), 9450–9456. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i6.4096>
- Widyaningrum, R. (2018). Analisis Kebutuhan Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Etnosains Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Ipa Dan Menanamkan Nilai Kearifan Lokal Siswa Sekolah Dasar. *Widya Wacana: Jurnal Ilmiah*, 13(2), 26–32. <https://doi.org/10.33061/ww.v13i2.2257>
- Wijoyo, H. (2022). Analisis teknik wawancara (pengertian wawancara, bentuk- bentuk pertanyaan wawancara) dalam penelitian kualitatif bagi mahasiswa teologi dengan tema pekabaran injil melalui penerjemahan alkitab. *Academia.Edu*, 1–10.